**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang sangat diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, bangsa Indonesia dituntut untuk mampu beradaptasi dengan meningkatkan kualitas dan sumber daya manusianya. Hal ini sangat penting untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Dalam menghadapi kemajuan Ilmu Pengetahuan yang semakin pesat maka pemerintah memberikan perhatian terhadap pendidikan dengan berbagai perbaikan dibidang pendidikan. Namun, keberhasilan pendidikan belum mencapai hasil yang dinginkan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskannnya dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu : “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kapada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Sedangkan ayat (3) menyatakan bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.” Oleh karena itu, seluruh komponen bangsa, baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah bertanggung jawab mencerdaskan bangsa melalui pendidikan.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 Tahun 2003).

Sekolah dasar yaitu jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Tujuan pendidikan sekolah dasar dikemukakan oleh Eka Ihsanudin (2010:2) yaitu: (1) memberikan bekal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, (2) memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, (3) mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

Peserta didik yaitu salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam pendidikan. Di dalam proses belajar-mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan yang kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik akan menjadi faktor penentu sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dengan demikian untuk mencapai tujuan belajar peserta didik secara optimal, seorang guru dituntut untuk mampu mengembangkan sebuah proses pembelajaran. Untuk dapat mengembangkan sebuah proses pembelajaran dengan baik maka perlu dibekali dengan pemahaman tentang karakteristik pembelajaran tematik terlebih dahulu.

Pembelajaran Tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta, 1983:1).

Model pembelajaran yaitu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2010: 51).

Inkuiri terbimbing yaitu suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik, dilakukan atas petunjuk guru, untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Percaya diri adalah kondisi mental psikologis seseorang yang member keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak. Percaya diri adalah modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri (ekplorasi segala kemampuan dalam diri) dengan percaya diri seseorang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa khususnya pemahaman materi pada pembelajaran tematik sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kreasi mengajar sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV, yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran, hal tersebut terlihat hanya 18 siswa dari 36 yang melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, hanya 10 siswa dari 36 yang berani ke depan untuk persentasi, hanya 20 siswa dari 36 siswa yang bertanya apabila ada yang tidak dimengerti, hanya 18 siswa dari 36 yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan juga disini hanya 12 siswa 36 siswa kurang menjalin komunikasi dengan teman yang lainnya dan hal ini terjadi karena kurangnya pemberian motivasi kepada siswa dan juga guru kurang memperhatikan keadaan siswa satu per satu pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain kurangnya percaya diri, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, hal tersebut terjadi karena siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran karena guru hanya menggunakan metode yang bersifat *teacher centered* yaitu metode ceramah, kurangnya penggunaan media pembelajaran, serta sarana dan prasarana sekolah kurang mendukung untuk proses pembelajaran yaitu lapangannya kurang luas, ruangan kelasnya terlalu sempit untuk jumlah anak yang cukup banyak.

Dengan kurangnya percaya diri siswa dalam proses pembelajaran dan juga kurangnya pemahaman siswa maka mengakibatkan minimnya hasil pembelajaran siswa. Demikian halnya yang terjadi di SDN Leuwilayung, kabupaten Bandung berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka ditemukan hasil belajar tergolong rendah yaitu hanya 18 siswa dari 36 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 2,66.

Maka dari itu hal yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu dengan penggunaan model serta media pembelajaran yang semenarik mungkin, guru harus selalu memantau kegiatan siswa pada saat pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat untuk mempelajari dan memahami materi, misalnya dengan penggunaan model inkuiri terbimbing.

Penggunaan model mengajar yang tepat merupakan suatu alternatif dalam usaha menumbuhkan rasa senang bagi siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa dapat mempelajari pembelajaran tematik dengan rasa senang. Model pembelajaran inkuiri terbimbing yang diterapkan oleh guru diharapkan agar dapat berlangsung secara aktif dan efisien.

Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing. Berdasarkan uraian di atas, sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV, langkah yang dapat ditempuh antara lain dengan memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif misalnya dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri terbimbing. Dalam melakukan penelitian, maka penulis mengangkat judul “Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik.”

1. **Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang terjadi di kelas IV dalam pembelajaran tematik pada tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi:

1. Kurangnya pemberian motivasi sehingga mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri siswa pada saat melakukan suatu kegiatan dalam pembelajaran.
2. Adanya perasaan takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru
3. Adanya perasaan malu untuk aktif berbicara dalam berinteraksi dengan teman maupun guru.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga pada saat proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa.
5. Kurangnya penggunaaan model pembelajaran, dalam pembelajaran guru hanya menggunakan model ceramah saja, sehingga siswa terkesan bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga pikiran siswa tidak berpusat kepada pembelajaran.
6. Sarana dan prasarana sekolah kurang mendukung.

Untuk mengantisifasi hal tersebut diperlukan adanya penerapan model pembelajaran yang dianggap dapat lebih memicu pemahaman siswa terhadap materi sehingga hasil belajar siswa akan lebih optimal. Dengan demikian, dengan menggunakan model pembelajaran inkuiriterbimbingdiharapkan akan meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar siswa.

1. **Batasan Dan Rumusan Masalah**
2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk membatasi masalah yang dikaji supaya tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbingditunjukkan dengan adanya perubahan positif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam setiap siklusnya yang dinyatakan dengan peningkatan persentase rata-rata pada implementasi pembelajaran tiap siklus dan diukur dengan menggunakan lembar observasi.
2. Peningkatan hasil belajar tematik pada tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi, ditunjukkan dengan adanya perubahan yang positif terhadap hasil belajar yang dinyatakan dengan persentase rata-rata hitung nilai siswa.
3. Rumusan Masalah

Secara umum, berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah melalui penerapan modelinkuiri terbimbing dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi, pada siswa kelas IV?.

Secara khusus penulis merinci rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model inkuiriterbimbing untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar siswa pada materi tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi, pada siswa kelas IV SDN Leuwilayung dapat meningkat ?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar mengajar dengan model pembelajaran inkuiriterbimbing dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar siswa pada materi tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi pada siswa kelas IV SDN Leuwilayung dapat meningkat ?
3. Apakah hasil pembelajaran tematik dengan tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi melalui penggunaan model inkuiriterbimbing dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar pada materi tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi pada siswa kelas IV SDN Leuwilayung dapat meningkat ?
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dibagi 2 yaitu :

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan hasil belajar siswa.

1. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menelaah bagaimana perencanaan pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi melalui penggunaan model inkuiri terbimbingdapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar siswa kelas IV SDN Leuwilayung meningkat.
2. Untuk menelaah bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi melalui penggunaan model inkuiri terbimbingdapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar siswa kelas IV SDN Leuwilayung meningkat.
3. Untuk menelaah bagaimana hasil pembelajaran dari penerapan model inkuiri terbimbingdapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar siswa kelas IV SDN Leuwilayung meningkat.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan bagi guru-guru sekolah dasar tentang model-model pembelajaran yang bisa di gunakan dalam pembelajaran di sekolah yaitu dengan menggunakan model inkuiriterbimbing dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

1. Manfaat secara praktis

Adapun kegunaan secara praktis dari penelitian ini, adalah :

1. Siswa

Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik dengan tema selalu berhemat energi, sub tema macam-macam sumber energi dapat meningkat.

1. Guru

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dikelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan untuk meningkatkan sikap profesional pada guru.

1. Sekolah

Dari rasa percaya diri siswa pada saat pembelajaran akan meningkatkan hasil pembelajaran yang baik. Dimana hasil pembelajaran akan meningkatkan suatu citra positif dari masyarakat sehingga masyarakat akan percaya pada sekolah tersebut untuk dapat mendidik anak-anaknya dan juga penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai pedoman pembinaan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sebagai tempatnya memimpin kegiatan pendidikan yang baik.

1. Mahasiswa sebagai peneliti

Sebagai suatu pelajaran dari pengalaman penelitian ini untuk melatih dan melaksanakan suatu penelitian dimasa yang akan datang.

1. Lembaga / PGSD

Untuk mencetak lulusan mahasiswa-mahasiswa yang berkompeten karena mahasiswa tersebut dilatih untuk memecahkan suatu permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan/sekolah dan juga adanya citra yang positif bagi lembaga, jika lulusan dari lembaga ini berkompeten.

1. **Definisi Operasional**
2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran Tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

1. Belajar

Belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru yang dapat merubah tingkah laku, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Belajar juga dapat terjadi karena interaksi yang dialami oleh individu, melalui kegiatan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya.

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yaitu suatu pola yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing yaitu suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik, dilakukan atas petunjuk guru, untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

1. Rasa Percaya Diri

Percaya diri adalah kondisi mental psikologis sesorang yang member keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak. Percaya diri adalah modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri (ekplorasi segala kemampuan dalam diri) dengan percaya diri seseorang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri.

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa khususnya pemahaman materi pada pembelajaran tematik sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kreasi mengajar sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar.

Maka dari itu, model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah salah satu model pembelajaran yang akan dibahas di skripsi ini.